

# PENGARUH PENDEKATAN SAVI BERBANTUAN MEDIA VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI SD NO. 1 SEPANG KELOD

Kd. Edo Juliawan<sup>1</sup>, A. A. Gede Agung<sup>2</sup>, Ni Wyn Arini<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Jurusan PGSD, <sup>2</sup>Jurusan TP, FIP  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: edojuliawan@yahoo.com<sup>1</sup>, agung2056@yahoo.co.id<sup>2</sup>, wayanarini@yahoo.co.id<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan hasil belajar IPA siswa sebelum diterapkan pendekatan SAVI berbantuan media *visual*, (2) mendeskripsikan hasil belajar IPA siswa sesudah diterapkan pendekatan SAVI berbantuan media *visual*, (3) mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan SAVI berbantuan media *visual*. Prosedur penelitian ini adalah kuasi *eksperimen* dengan desain *pre-test and post-test desain* dan sampel sebanyak 32 orang. Data hasil belajar dikumpulkan dengan menggunakan metode tes dengan instrumen tes pilihan ganda satu jawaban benar. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan teknik uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) deskripsi data hasil belajar IPA siswa sebelum diterapkan pendekatan SAVI berbantuan media *visual* berada pada kategori sedang dengan rata-rata 19,75, (2) deskripsi data hasil belajar IPA siswa sesudah diterapkan pendekatan SAVI berbantuan media *visual* berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata 35,75, (3) terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan SAVI berbantuan media *visual* dengan  $t_{hitung} = 28,986 > t_{tabel} = 2,000$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari pendekatan SAVI berbantuan media *visual* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng.

**Kata-kata kunci:** SAVI, media visual, hasil belajar IPA.

## ABSTRACT

This research aimed at; (1) describing the result of study of student in Science before applying SAVI approach with visual media, (2) describing the result of study of students in Science after applying SAVI approach with visual media, (3) knowing the significant differences about the result of study of students in Science before and after applying the SAVI approach with visual media. The research procedure was quasi experiment with pre test design and post test design of 32 people as samples. The data of the result of study was gathered by using test method. It used multiple choice instrument tests, one answer is correct. The data analyzed by using descriptive statistic analysis technique and inferential statistic with t-test technique. The result of research found that; (1) the description of the result of study in Science before applying the SAVI approach with visual media was in the medium category with average 19,75, (2) the description of the result of study of students in Science after applying the SAVI approach with visual media was in the highest category with average 35,75, (3) there was significant differences about result of study of students in Science before and after applying the SAVI approach with visual media with  $t_{count} = 28,986 > t_{table} = 2,000$  which mean there was significant effect when using SAVI approach with visual media toward the result of study of fourth grade students in Science at even semester in academic year 2012/2013 at SD No. 1 Sepang Kelod, Busungbiu District, Buleleng Regency.

**Key words:** SAVI, visual media, the result of study in Science

## PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan lembaga kependidikan bagi anak yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, kemampuan, keterampilan, serta memberikan pengetahuan yang diperlukan untuk hidup di masyarakat. Tujuan tersebut dapat tercapai melalui pendidikan dan pengajaran berbagai disiplin ilmu, agama, kesenian, dan keterampilan. Salah satu disiplin ilmu tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan penyelidikan yang terorganisir untuk mencari pola atau keteraturan dalam alam (Iskandar, 1997:1). IPA menawarkan cara-cara agar dapat memahami kejadian-kejadian di alam dan agar dapat hidup di dalam alam. IPA sebagai disiplin ilmu disebut juga sebagai produk IPA, sedangkan produk tidak dapat dipisahkan dari hakikatnya sebagai proses. Produk IPA merupakan fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, serta teori-teori yang diperoleh melalui penelitian dengan langkah-langkah tertentu yang disebut metode ilmiah. Jadi, dalam pembelajaran IPA seorang guru dituntut untuk mengajak anak didiknya memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar. Siswa seharusnya diberikan kesempatan untuk mengalami dan menemukan sendiri tentang makna materi yang diajarkan.

Namun, kenyataan di SD No. 1 Sepang Kelod menunjukkan bahwa guru dalam mengajar IPA hanya memberikan informasi-informasi yang berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori dalam bentuk yang sudah jadi kepada siswa. Guru hanya memberikan ceramah, sehingga siswa hanya duduk dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara di SD No. 1 Sepang Kelod diketahui bahwa dalam pembelajaran IPA, guru lebih sering melakukan ceramah, siswa hanya mendengar tanpa diberikan kesempatan untuk mencoba melakukan suatu kegiatan. Walaupun guru pernah menggunakan media pembelajaran, namun media tersebut belum cukup relevan. Selain itu, hasil observasi yang dilakukan pada saat guru mengajar pada materi "wujud benda", guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, guru

hanya menggunakan media gambar, batu, kayu, uang koin, dan penggaris. Namun, media tersebut belum relevan karena belum mencakup semua materi yang diajarkan dan kurang menarik bagi siswa sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Terkadang guru melakukan demonstrasi tetapi siswa hanya mendengarkan dan mengamati demonstrasi yang dilakukan guru, bukan melakukan sesuatu demonstrasi.

Cara mengajar seperti itu sudah menjadi budaya bagi guru-guru pada umumnya. Hal ini disebabkan oleh guru yang belum paham tentang model-model/pendekatan pembelajaran yang ada. Pada saat wawancara, siswa menyatakan sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru, proses pembelajaran tidak menyenangkan dan terasa membosankan karena pembelajaran didominasi guru dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar IPA siswa.

Cara mengajar dengan menggunakan ceramah secara terus menerus mengakibatkan siswa tidak memiliki keterampilan proses yang diharapkan. Guru tidak melakukan kegiatan yang melibatkan siswa dalam pembelajaran seperti kegiatan praktik. Banyak upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di sekolah dasar, yakni dengan mengadakan sarana maupun prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Selain itu, pakar-pakar pendidikan juga menciptakan adanya pendekatan-pendekatan dan model-model pembelajaran yang menuntut keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Jadi, guru dapat menerapkan berbagai pendekatan dan model-model pembelajaran tersebut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Penerapan pendekatan dan model tersebut memudahkan siswa untuk menyerap dan menguasai materi dan keterampilan-keterampilan proses yang terdapat dalam pembelajaran IPA, menjadikan siswa aktif, dan mengurangi dominasi guru dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar

siswa adalah Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual*). Pendekatan SAVI sangat cocok digunakan karena, (1) dapat membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerakan fisik dengan aktifitas intelektual, (2) memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif, (3) mampu membangkitkan kreatifitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa, (4) memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara *visual*, auditori dan intelektual. Menurut Meier (2002) "pembelajaran dengan pendekatan SAVI adalah pembelajaran yang menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua indra yang dapat berpengaruh besar pada pembelajaran". *Somatis* adalah dengan menyajikan materi yang melibatkan siswa agar lebih aktif dengan seluruh kemampuan yang mereka miliki. *Auditori* adalah belajar dengan cara mendengarkan dan berbicara. Siswa diharapkan mampu menyimak dan bertanya tentang hal-hal yang belum mereka ketahui dari penjelasan yang dijabarkan oleh guru. *Visual* adalah mengamati dan memerhatikan materi yang diajarkan. *Intelektual* adalah belajar dengan memecahkan masalah dan memikirkannya agar masalah dapat terpecahkan. Pendekatan SAVI merupakan pendekatan pembelajaran yang menyatakan bahwa belajar yang baik adalah belajar yang melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indra dan segenap kedalaman serta keluasan pribadi. Dalam belajar siswa harus memanfaatkan segenap kemampuan yang dimilikinya. Pendekatan SAVI mengutamakan keaktifan siswa baik dengan mendengar, berbicara, maupun berbuat.

Pendekatan SAVI dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru perlu merencanakan dan menyiapkan alat peraga yang mampu memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi konsep yang sedang dibahas. Selama proses diskusi kelompok, guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa dengan menyampaikan masalah-

masalah yang dapat memancing siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Selain pendekatan dalam pembelajaran, perlu juga adanya suatu media pembelajaran yang membantu siswa agar kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan. Berbagai media pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran IPA. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media *visual*. Media *visual* merupakan media yang hanya dapat dilihat. Media *visual* memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. *Visual* dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Pendekatan SAVI berbantuan media *visual* merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan melibatkan keempat unsur dari SAVI (*Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual*) dengan dibantu media *visual*. Dalam pembelajaran ini, siswa diharapkan belajar dengan menggunakan seluruh alat indra yang dimiliki dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru tidak lagi berfungsi sebagai pemberi ilmu, namun lebih sebagai fasilitator dan mediator.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA sebelum diterapkan pendekatan SAVI berbantuan media *visual* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. (2) Untuk mendeskripsikan hasil belajar IPA sesudah diterapkan pendekatan SAVI berbantuan media *visual* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. (3) Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan SAVI berbantuan media *visual* pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD No. 1 Sepang Kelod, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng pada bulan April tahun 2013. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan SAVI berbantuan media *visual*, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar IPA.

Penelitian ini termasuk kuasi eksperimen karena tidak memiliki kelompok kontrol. Adapun desain penelitiannya adalah "*Pre-test and Post-test Design*" (Agung, 2012: 38) dengan pola sebagai berikut.

01 X 02
---------

(1)

Keterangan: 01 = *pre-test*, X = perlakuan, 02 = *post-test*

Dari desain penelitian di atas dapat dilihat bahwa hanya terdapat satu kelompok sampel. Kelompok sampel berasal dari siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan memberikan perlakuan berupa penerapan pendekatan SAVI berbantuan media *visual* kepada kelompok sampel. Pada penelitian ini dilakukan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum menerapkan pendekatan SAVI berbantuan media *visual* dan *post-test* diberikan setelah menerapkan pendekatan SAVI berbantuan media *visual* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*).

Untuk dapat mengungkapkan secara tuntas mengenai permasalahan yang diajukan, adapun tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. 1) tahap persiapan, meliputi: a) observasi terhadap rancangan dan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dengan guru pengampu mata pelajaran IPA

kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod. b) menentukan sampel penelitian dengan menggunakan langsung kelas yang sudah ada sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu kelompok sampel. c) merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas sampel berdasarkan pendekatan SAVI berbantuan media *visual*. d) Menyusun instrumen penelitian berupa soal objektif. e) mengonsultasikan perangkat pembelajaran dan instrumen yang akan digunakan untuk penelitian dengan dosen pembimbing dan guru pengampu mata pelajaran IPA, uji pakar, uji validitas, uji reliabilitas, uji taraf kesukaran, uji daya beda instrument tersebut. f) melakukan revisi pada perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian setelah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru pengampu mata pelajaran IPA. g) memberikan *pre test* pada kelas eksperimen. *Pre test* dilaksanakan sebelum diberikan perlakuan. h) memberikan perlakuan berupa penerapan pendekatan SAVI berbantuan media *visual*. i) memberikan *post test* pada kelas eksperimen. *Post test* dilaksanakan setelah diberikan perlakuan. j) melakukan analisis data hasil belajar sesuai dengan data yang diperoleh. k) menyusun laporan penelitian. 2) Tahap pelaksanaan, meliputi: a) mengadakan tes awal (*pre-test*) pada kelompok sampel untuk mengetahui kemampuan awal siswa. b) memberikan perlakuan berupa pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual*) berbantuan media *visual*. c) mengadakan tes akhir (*post-test*) pada kelompok sampel untuk mengetahui hasil belajar setelah diberikan perlakuan. 3) Tahap akhir penelitian, meliputi: menganalisis data hasil penelitian untuk menentukan hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes. Metode tes digunakan untuk mengukur hasil belajar IPA siswa kelas IV semester genap pada ranah kognitif. Butir-butir tes yang digunakan sesuai dengan pokok bahasan yang telah diberikan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes objektif dalam

bentuk pilhan ganda. Tes pilihan ganda diberikan pada awal dan akhir pembelajaran (*Pre tes* dan *Post tes*). Skor minimal setiap butir tes adalah 0 (nol) dan skor maksimalnya adalah 1 (satu).

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan mencari modus, median, dan mean dari data sampel. Modus, median, dan mean digunakan untuk membantu dalam membuat penyajian data deskripsi hasil belajar IPA siswa pada kelompok sampel. Modus, median, dan mean disajikan dalam bentuk grafik polygon. Tujuan penyajian data ini adalah untuk menafsirkan data hasil belajar IPA siswa pada *pre-test* dan *post-test*.

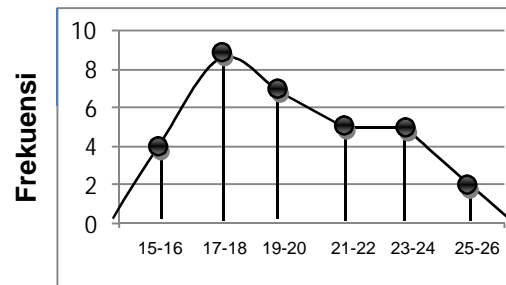
Jika  $M > Md > Mo$  maka kurve juling positif, ini menunjukkan bahwa sebagian besar skor cenderung rendah. Jika  $M < Md < Mo$  maka kurve juling negatif, ini menunjukkan bahwa sebagian besar skor cenderung tinggi. Jika  $M = Me = Mo$ , maka kurve normal. Selain itu, data yang telah diperoleh diuji dengan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas varians. Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menyajikan bahwa sampel benar-benar berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas data untuk skor hasil belajar IPA siswa dilakukan dengan uji *Chi-Square* pada taraf signifikan 5% dan derajat kebebasan  $dk = (k \text{ (jumlah kelas)} - 2 \text{ (parameter)} - 1)$ . Dalam penelitian ini menggunakan dua parameter yaitu nilai rata-rata hitung dan standar deviasi. Sedangkan uji homogenitas merupakan analisis prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji homogenitas ini dilakukan untuk mencari tingkat kehomogenan yang diambil di kelompok sampel dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Untuk menguji tingkat kehomogenan dapat menggunakan uji  $F$  dengan kriteria pengujian, jika  $F_{hit} \geq F_{tabel}$  maka sampel tidak homogen dan jika  $F_{hit} < F_{tabel}$  maka sampel homogen. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan untuk pembilang  $n_1 - 1$  dan derajat kebebasan untuk penyebut  $n_2 - 1$ .

Setelah uji prasyarat, kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Analisis uji-t karena penelitian ini merupakan penelitian dengan membandingkan 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat yang datanya bersifat skor. Hipotesis yang diuji hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi: "Tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual*) berbantuan media *visual* pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod". Sedangkan dalam perhitungan statistik digunakan hipotesis kerja ( $H_1$ ) yang berbunyi: "Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan SAVI (*Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual*) berbantuan media *visual* pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod". Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis uji-t sampel berkorelasi dengan kriteria  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, jika harga t-hitung  $<$  t-tabel.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jika harga t-hitung  $>$  t-tabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

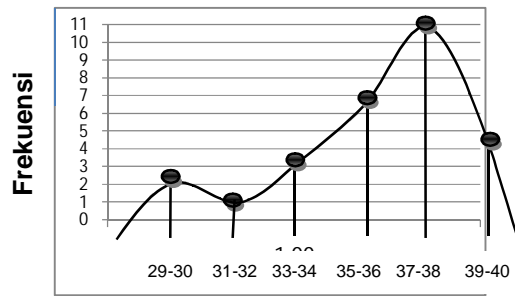
Hasil *pre-test* 32 orang siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 25 dan skor terendah adalah 15, dengan  $Mo < Me < M$  ( $17,93 < 19,36 < 19,75$ ). Jika mean, median dan modus digambarkan dalam grafik polygon tampak bahwa kurve sebaran data kelompok sampel merupakan juling positif seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Polygon Data Hasil *Pre-test* Kelompok Sampel

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan mengikuti skala penilaian atau kategori pada skala lima dan disesuaikan dengan analisis data bahwa nilai mean dari *pre-test* siswa adalah 19,75. Maka, nilai mean dari *pre-test* tersebut berada pada kategori sedang. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng sebelum digunakannya pendekatan SAVI berbantuan media *visual* tergolong sedang.

Berbeda dengan hasil *pre-test* yang masih tergolong sedang, hasil *post-test* siswa mengalami peningkatan dan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini terlihat dari skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 40 dan skor terendah adalah 29. Dari analisis data diperoleh mean 35,75, dengan  $Mo > Me > M$  ( $37,3 > 36,5 > 35,75$ ). Jika mean, median dan modus digambarkan dalam grafik polygon tampak bahwa kurve sebaran data kelompok sampel merupakan juling negatif seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Polygon Data Hasil *Post-test* Kelompok Sampel

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan mengikuti skala penilaian atau kategori pada skala lima dan disesuaikan dengan analisis data bahwa nilai mean dari *post-test* siswa adalah 35,75. Maka, nilai mean dari *post-test* tersebut berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng sesudah digunakannya pendekatan SAVI berbantuan media *visual* tergolong sangat tinggi.

Rangkuman hasil analisis data statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Statistik	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Mean	19,75	35,75
Median	19,36	36,5
Modus	17,93	37,3
Varians	9,27	10,22
Standar Deviasi	3,04	3,20
Skor maksimum	25	40
Skor manimum	15	29

Setelah menganalisis data dengan mencari modus, median dan mean, dilanjutkan dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas. Berdasarkan pengujian normalitas dapat diketahui bahwa data hasil *pre-test* berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari

$\chi^2_{tabel}$  (2,47 < 7,815). Begitu juga dengan data hasil *post-test*, data hasil *post-test* berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari  $\chi^2_{tabel}$  (6,45 < 7,815). Rangkuman hasil uji normalitas sebaran data disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Sebaran Data

Kelompok Data Hasil Belajar IPA	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$
<i>Pre-test</i>	2,47	7,815
<i>Post-test</i>	6,45	7,815

Setelah melakukan uji normalitas sebaran data, dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas kelompok sampel didapatkan  $F_{hitung} = 1,10$ . Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan db 31/31 adalah 1,84.

Dengan demikian,  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ), sehingga hasil belajar IPA siswa pada kelompok sampel dinyatakan homogen. Rangkuman hasil uji homogenitas varians kelompok sampel disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji homogenitas varians kelompok sampel

Sumber Data	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Status
<i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelompok sampel	1,10	1,84	Homogen

Setelah uji prasyarat, dilanjutkan dengan perhitungan uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 28,986. Untuk mengetahui signifikansinya maka dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan db 62 dan taraf signifikansi 5% adalah 2,000. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $28,986 > 2,000$ ), maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti bahwa terdapat

perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan SAVI berbantuan media *visual* pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. Rangkuman hasil uji-t kelompok sampel disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji-t Data Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika

Skor	N	$\bar{X}$	$s^2$	$t_{hit}$	$t_{tab}$
<i>Post-test</i>	32	35,75	10,24	28,986	2,000
<i>Pre-test</i>		19,75	9,24		

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan SAVI berbantuan media *visual* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod, Kecamatan Busungbi, Kabupaten Buleleng. Hal ini terlihat dari hasil analisis data *pre-test* dan

*post-test* siswa yang menyatakan bahwa hasil *post-test* lebih besar dari pada hasil *pre-test*.

Penerapan pendekatan SAVI dapat membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik dan efektif, mampu

membangkitkan kreativitas dan meningkatkan kemampuan psikomotor siswa, memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa melalui pembelajaran secara *visual*, auditori dan intelektual (Meier, 2002). Oleh karena itu, hasil belajar siswa meningkat.

Peningkatan hasil belajar siswa terjadi karena diterapkannya pendekatan SAVI berbantuan media *visual*. Dalam pembelajaran ini, siswa terlibat langsung dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa dapat mempertajam ingatan jika berpikir dan berbuat ketika belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Elliot (dalam Abimanyu, 2008), bahwa "pembelajaran akan lebih bermakna dan permanen jika siswa diberikan kesempatan aktif dalam kegiatan pembelajaran". Pendekatan pembelajaran ini juga dapat melatih ketajaman konsentrasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran seperti melakukan suatu percobaan karena dalam percobaan siswa harus terfokus agar percobaan yang dilakukan dapat berhasil. Selain itu, untuk menarik perhatian dan memperlancar pemahaman siswa dapat dilakukan dengan memanfaatkan sarana atau media *visual*. Media *visual* merupakan sarana yang dapat mempermudah penyampaian pesan dalam proses pembelajaran dan mampu memberikan pembelajaran bagi siswa berupa rangsangan pikiran, perasaan, minat untuk lebih aktif belajar dan hasil yang dicapai menjadi lebih maksimal. Dengan demikian, tercipta suasana belajar yang lebih efektif serta dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Budiartini (2012) yang menggunakan media pembelajaran *visual* menyatakan bahwa penggunaan media *visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan kemampuan siswa berkonsentrasi belajar, mampu memahami materi yang diajarkan, dan dapat mengingat pelajaran dengan baik.

Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV semester genap di SD No. 1 Sepang Kelod juga disebabkan oleh meningkatnya keaktifan belajar dalam setiap kegiatan pembelajaran, kegiatan *visual*, kegiatan mendengarkan, kegiatan lisan, dan

kegiatan intelektual. Terjadinya peningkatan tersebut terbukti dengan adanya keterlibatan siswa dengan tekun membuat tugas atau melaksanakan percobaan yang diberikan oleh peneliti, memerhatikan guru dalam mengajar, siswa telah menjalin kerjasama dengan baik dalam kelompok, menyimak arahan dari guru, siswa telah berani bertanya, dan berani tampil di depan kelas untuk membacakan hasil diskusi mereka.

Penerapan pendekatan SAVI berbantuan media *visual* ternyata berpengaruh positif pada hasil belajar siswa, karena dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih aktif dalam belajar dan memberikan pengalaman yang baru dan menarik bagi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nopiyanti (2010) dan Jayantika (2011) terkait dengan pendekatan SAVI. Dalam penelitiannya ditemukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitiannya dikatakan bahwa siswa aktif dalam kegiatan *visual*, kegiatan mendengarkan, kegiatan lisan dan kegiatan intelektual dalam pembelajaran. Keaktifan tersebut dapat dibuktikan dengan adanya keterlibatan siswa dalam setiap kegiatan diskusi, menyimak penjelasan guru dengan baik, memerhatikan guru dalam mengajar, mampu menyampaikan pendapat ketika berdiskusi dengan kelompok, dan berani bertanya jika siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengujian data yang diperoleh pada bab IV dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Deskripsi data hasil belajar IPA sebelum diterapkannya pendekatan SAVI berbantuan media *visual* pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. Modus, median dan mean dikonversikan dalam grafik polygon, kurve sebaran datanya adalah juling positif dengan  $Mo < Me < M$  ( $17,93 < 19,36 < 19,75$ ) dan berada pada kategori sedang.



(2) Deskripsi data hasil belajar IPA siswa sesudah diterapkannya pendekatan SAVI berbantuan media *visual* pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. Modus, median dan mean dikonversikan dalam grafik polygon, kurve sebaran datanya adalah juling negatif dengan  $Mo > Me > M$  ( $37,3 > 36,5 > 35,75$ ) dan berada pada kategori sangat tinggi. (3) Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan SAVI berbantuan media *visual* pada siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. Hal ini berarti pendekatan SAVI berbantuan media *visual* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 1 Sepang Kelod, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu agar siswa menerima pelajaran dengan baik dan meningkatkan hasil belajarnya setelah diterapkan pendekatan SAVI berbantuan media *visual*. Guru-guru di sekolah dasar juga agar dapat menciptakan suasana yang aktif dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menekankan pada keaktifan siswa seperti pendekatan SAVI berbantuan media *visual* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, kepala sekolah agar memastikan kepada guru-guru untuk menerapkan pendekatan SAVI berbantuan media *visual* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar IPA siswa setelah dibelajarkan dengan menggunakan pendekatan SAVI lebih baik daripada sebelum penerapan pendekatan tersebut. Namun, peneliti lain yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang pendekatan SAVI berbantuan media *visual* agar memperhatikan kendala-kendala yang dialami dalam penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan

penyempurnaan penelitian yang akan dilaksanakan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abimanyu, Soli. 2008. *Strategi Pembelajaran 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud.
- Agung, A. A. Gede. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ayu Nopiyanti, Ni Luh Putu. 2010. *Implementasi Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Amlapura Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi (tidak diterbitkan). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Budiartini, Ni Made. 2012. *Penerapan Metode Demonstrasi Berbantuan Media Visual Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV Semester 1 SDN 3 Selat, Kecamatan Sukasada Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi (tidak diterbitkan). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Jayantika, Trisna. 2011. *Implementasi Model Pembelajaran SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) Berlandaskan Tri Kaya Parisudha untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Kubutambahan*. Skripsi (tidak diterbitkan). Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- M. Iskandar, Sрни. 1997. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Singaraja: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Meier, D. 2002. *The Accelerated Learning Handbook (Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program*

*Pendidikan dan Pelatihan).*  
Terjemahan. Bandung: Kaifa.